

**MAKALAH GEOGRAFI**  
**PENGARUH MINUM MINUMAN KERAS BAGI KESEHATAN**  
**PELAJAR SEKOLAH**



Disusun oleh :

Haiqal mahfuz f

SMA NEGRI 7 DEPOK

TAHUN AJARAN 2024/2025

Jl. Lame Kalimanggis, Kel. Jati karya, Kec. Jati Sampurna Bekasi

Telp.08111133007,email: [smantujudepok@gmail.com](mailto:smantujudepok@gmail.com)

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, saya dapat menyelesaikan penulisan makalah ini yang berjudul "Pengaruh Minuman Keras terhadap Kesehatan Pelajar Sekolah". Makalah ini disusun sebagai upaya untuk memahami lebih dalam tentang dampak negatif yang ditimbulkan oleh konsumsi minuman keras, khususnya di kalangan pelajar sekolah.

Akhir kata, semoga makalah ini dapat menjadi salah satu referensi yang berguna dalam upaya kita bersama mencegah dan mengurangi konsumsi minuman keras di kalangan pelajar, demi masa depan generasi muda yang lebih cerah dan sehat.

DEPOK, 28 JANUARI 2024  
Penulis

## DAFTAR ISI

### Contents

MAKALAH GEOGRAFI .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. RUMUSAN MASALAH .....	2
I.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	2
BAB II .....	3
LANDASAN TEORI .....	3
II.1. LANDASAN TEORI .....	3
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	4
III.1. FAKTOR TERJADINYA PENGARUH MINUM MINUMAN KERAS .....	4
III.2 METODE PENGUMPULAN DATA .....	4
BAB IV PEMBAHASAN .....	5
BAB V PENUTUP .....	6
V.1. KESIMPULAN .....	6

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Minuman keras telah menjadi masalah serius di banyak masyarakat, termasuk di kalangan pelajar sekolah. Penyalahgunaan minuman keras oleh pelajar tidak hanya melanggar hukum karena sebagian besar pelajar berada di bawah usia legal untuk mengonsumsi alkohol, tetapi juga membawa konsekuensi kesehatan dan sosial yang signifikan. Konsumsi alkohol di kalangan remaja seringkali dikaitkan dengan eksperimen dan penekanan dari kelompok sebaya, serta pengaruh media dan lingkungan sosial.

Dari perspektif kesehatan, dampak minuman keras pada pelajar sangat merugikan. Pada usia remaja, otak masih dalam proses perkembangan hingga awal usia 20-an. Alkohol dapat mengganggu proses perkembangan ini, berpotensi menimbulkan kerusakan jangka panjang pada fungsi kognitif dan memori. Selain itu, penggunaan alkohol pada usia dini meningkatkan risiko ketergantungan alkohol di kemudian hari, bersama dengan berbagai masalah kesehatan seperti penyakit hati dan kardiovaskular.

Secara sosial, konsumsi alkohol oleh pelajar sering kali berhubungan dengan penurunan prestasi akademik, absensi sekolah, dan perilaku berisiko seperti penyalahgunaan narkoba lainnya dan perilaku seksual berisiko. Alkohol menurunkan kemampuan pengambilan keputusan dan dapat menyebabkan remaja terlibat dalam kegiatan yang berbahaya atau tidak sah. Ini juga bisa menimbulkan masalah hukum, yang bisa memiliki konsekuensi jangka panjang pada peluang pendidikan dan karir mereka.

Selain itu, ada dampak psikologis yang serius dari penyalahgunaan alkohol di kalangan pelajar. Ini termasuk peningkatan risiko gangguan kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan. Minuman keras bisa digunakan oleh beberapa remaja sebagai cara untuk mengatasi stres atau masalah emosional, menciptakan siklus penyalahgunaan yang berbahaya. Penting untuk meningkatkan kesadaran di kalangan pelajar tentang risiko kesehatan dan sosial dari konsumsi alkohol dan memberikan dukungan yang efektif bagi mereka yang mungkin sudah terlibat dalam perilaku berbahaya ini.

## **I.2. RUMUSAN MASALAH**

- A. Bagaimana konsumsi minuman keras mempengaruhi kinerja akademik dan tingkat kehadiran di sekolah di kalangan pelajar sekolah menengah?
- B. Apa saja konsekuensi kesehatan jangka panjang dari konsumsi minuman keras di kalangan remaja, dan bagaimana hal ini mempengaruhi kesehatan mereka di masa dewasa?
- C. Bagaimana konsumsi alkohol berhubungan dengan perilaku berisiko seperti penggunaan obat-obatan terlarang, perilaku seksual berisiko, dan kegiatan ilegal lainnya di kalangan remaja?
- D. Bagaimana faktor-faktor seperti tekanan teman sebaya, iklan, dan ketersediaan alkohol mempengaruhi kecenderungan pelajar untuk mengonsumsi minuman keras?
- E. kesehatan mental remaja, termasuk risiko pengembangan gangguan seperti depresi dan kecemasan?

## **I.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **A. TUJUAN**

- A. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data empiris yang valid dan dapat dipercaya mengenai pola konsumsi alkohol di kalangan pelajar sekolah, termasuk frekuensi, jumlah, dan jenis minuman yang dikonsumsi.
- B. para peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang terkait dengan konsumsi minuman keras di kalangan pelajar sekolah. Ini termasuk faktor-faktor sosial, lingkungan, dan individu yang mungkin memengaruhi keputusan pelajar untuk mengonsumsi alkohol.
- C. berdasarkan temuan penelitian, dapat dikembangkan strategi pencegahan yang efektif untuk mengurangi konsumsi alkohol di kalangan pelajar sekolah. Ini termasuk program-program pendidikan, kampanye kesadaran, dan intervensi yang ditujukan untuk mengubah perilaku pelajar.

### **B. MANFAAT**

Agar para pembaca bisa mengetahui informasi baru mengenai pengaruh minum minuman keras bagi Kesehatan pelajar sekolah yang bisa mengaruh kepada kesehatan masyarakat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **II.I. LANDASAN TEORI**

**Psikologi Perkembangan Remaja:** Pada masa remaja, terjadi banyak perubahan biologis, psikologis, dan emosional. Konsumsi alkohol dapat mempengaruhi perkembangan otak remaja, yang masih berkembang hingga awal usia 20-an. Teori ini menjelaskan bagaimana konsumsi alkohol dapat mengganggu proses perkembangan normal ini, termasuk dalam aspek kognitif, emosional, dan sosial.

**Kesehatan Fisik dan Neurologi:** Dari sudut pandang medis dan neurologis, alkohol adalah zat depresan yang mempengaruhi sistem saraf pusat. Ini memengaruhi fungsi motorik, koordinasi, dan pengambilan keputusan. Dampak fisik jangka panjang termasuk risiko kerusakan hati, gangguan sistem pencernaan, dan potensi masalah jantung.

**Psikologi Sosial:** Teori ini berkaitan dengan bagaimana lingkungan sosial, termasuk kelompok teman sebaya, keluarga, dan media, mempengaruhi perilaku konsumsi alkohol pada remaja. Faktor seperti tekanan teman sebaya, pengaruh iklan, dan norma sosial berperan dalam keputusan remaja untuk mulai minum.

**Teori Ketergantungan dan Penyalahgunaan Zat:** Ini berkaitan dengan bagaimana konsumsi alkohol dapat berkembang menjadi penyalahgunaan dan ketergantungan. Faktor-faktor seperti genetika, lingkungan, dan psikologis berperan dalam meningkatkan risiko penyalahgunaan alkohol dan perkembangan ketergantungan.

**Kesehatan Mental dan Emosional:** Konsumsi alkohol pada usia muda sering dikaitkan dengan masalah kesehatan mental, termasuk depresi dan kecemasan. Alkohol dapat digunakan oleh beberapa remaja sebagai cara untuk mengatasi stres atau masalah emosional, yang hanya menyediakan solusi jangka pendek dan dapat memperburuk kondisi kesehatan mental jangka panjang.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **III.1. FAKTOR TERJADINYA PENGARUH MINUM MINUMAN KERAS**

Adanya tiga faktor yang mempengaruhi :

1. Faktor Tekanan Sosial dan Teman Sebaya

Contohnya Remaja sering kali terpengaruh oleh kelompok teman sebayanya. Jika mereka berada di lingkungan di mana konsumsi alkohol dianggap normal atau bahkan diidolakan, mereka mungkin merasa terdorong untuk ikut serta. Tekanan untuk "cocok" atau "diterima" oleh teman-teman mereka bisa sangat kuat.

2. Faktor Ketersediaan Alkohol

Akses yang mudah terhadap alkohol, baik melalui orang tua, teman yang lebih tua, atau sumber lain, meningkatkan risiko konsumsi alkohol di kalangan remaja.

3. Faktor kurangnya Pengawasan Orang Tua

Kurangnya pengawasan dan batasan dari orang tua dapat memudahkan remaja untuk terlibat dalam perilaku berisiko, termasuk minum minuman keras.

#### **III.2 METODE PENGUMPULAN DATA**

Dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi melalui media sosial atau internet

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Dampak :

1. Kesehatan Organ Tubuh:  
Konsumsi minuman keras dapat merugikan organ tubuh, terutama hati, ginjal, dan otak. Kerusakan organ ini dapat terjadi secara bertahap dan meningkatkan risiko masalah kesehatan jangka panjang.
2. Gangguan Sistem Saraf:  
Alkohol berperan sebagai depresan sistem saraf pusat. Ini dapat mengakibatkan gangguan koordinasi, pengurangan refleks, dan penurunan kewaspadaan, yang dapat berdampak pada keamanan dan kesehatan pelajar.
3. Dampak Mental dan Emosional:  
Gangguan Kesehatan Mental: Konsumsi alkohol pada usia muda dapat meningkatkan risiko masalah kesehatan mental, seperti depresi, kecemasan, dan gangguan suasana hati.
4. Dampak Sosial:  
Perilaku Berisiko: Konsumsi alkohol dapat berkontribusi pada perilaku berisiko, termasuk penggunaan narkoba terlarang, perilaku seksual berisiko, dan terlibat dalam kegiatan berbahaya lainnya.
5. Dampak Pendidikan:  
Prestasi Akademik: Konsumsi alkohol dapat merugikan prestasi akademik pelajar, baik dalam hal penurunan kinerja, tingkat absensi yang lebih tinggi, atau kesulitan konsentrasi.  
Dampak Kesejahteraan Keseluruhan:
6. Kesejahteraan Umum:  
Konsumsi alkohol pada usia muda dapat merugikan kesejahteraan keseluruhan pelajar, mengganggu perkembangan normal mereka dan meningkatkan risiko masalah kesehatan dan perilaku yang dapat berlangsung hingga dewasa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.I. KESIMPULAN**

Konsumsi minuman keras oleh pelajar sekolah memiliki dampak yang sangat merugikan bagi kesehatan fisik dan mental. Ini termasuk kerusakan organ, gangguan perkembangan otak, peningkatan risiko gangguan kesehatan mental, dan kemungkinan terjadinya kecelakaan akibat pengaruh alkohol.

Pelajar yang mengonsumsi alkohol cenderung terlibat dalam perilaku berisiko lainnya, termasuk penggunaan narkoba, perilaku seksual berisiko, dan aktivitas ilegal lainnya. Ini menimbulkan risiko tambahan terhadap kesehatan dan keselamatan diri mereka sendiri dan orang lain.

Konsumsi alkohol dapat mempengaruhi performa akademik pelajar dan mengganggu hubungan sosial mereka, termasuk hubungan dengan keluarga dan teman-teman.

Memulai minum alkohol pada usia muda meningkatkan risiko pengembangan kecanduan dan masalah kesehatan yang berkelanjutan, termasuk masalah kesehatan mental dan fisik di kemudian hari.

Pentingnya edukasi tentang bahaya alkohol dan program pencegahan yang efektif untuk mencegah penggunaan alkohol di kalangan pelajar sekolah sangat diperlukan. Pendidikan ini harus melibatkan pelajar, orang tua, sekolah, dan masyarakat luas.

#### **V.I. SARAN**

beberapa saran yang dapat diberikan untuk mengatasi masalah pengaruh minum minuman keras bagi kesehatan pelajar sekolah:

Menyediakan program edukasi yang komprehensif di sekolah dan komunitas tentang bahaya konsumsi alkohol. Program ini harus mencakup informasi tentang dampak negatif alkohol pada kesehatan fisik dan mental, serta konsekuensi sosial dan hukum dari minum di bawah umur.

Mendorong orang tua untuk berdiskusi terbuka dengan anak-anak mereka tentang risiko konsumsi alkohol. Orang tua harus menjadi contoh positif dan mengatur batasan yang jelas tentang penggunaan alkohol.

## DAFTAR PUSAKA

### Referensi

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4656918/>

penyebab dan dampak pengaruh minum minuman keras bagi pelajar sekolah

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20141211/3011602/bahaya-minuman-beralkohol-bagi-kesehatan/>

Pengertian pengaruh minum alcohol

<https://www.merdeka.com/jateng/pengertian-minuman-keras-dan-dampak-kesehatannya-perlu-diketahui-kln.html>